

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLA BASKET DENGAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN

Venansius Yogi Maryowi¹⁾, Zainal Arifin²⁾, Rio Wardhani³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Jasmani, IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

¹⁾yogimaryowi@gmail.com, ²⁾zai_inal@yahoo.co.id, ³⁾ryowardhani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket dengan memodifikasi alat pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan desain deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau dengan jumlah 33 siswa terdiri dari 18 putra dan 15 putri. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan tes instrumen berupa shooting bola basket. Hasil penelitian didapatkan dari pra-siklus ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2. Pada data awal hasil wawancara dan observasi untuk kategori sangat baik sebesar 0%, baik %, cukup 45%, kurang 55%, dan kurang sekali 0% jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa yakni hanya 45% dari total 33 siswa. Pada siklus I hasil belajar shooting bola basket pada kategori sangat baik sebesar 0%, baik 12%, cukup 52%, kurang 36%, dan kurang sekali 0%, jumlah siswa yang tuntas adalah 21 siswa dengan persentase 64%, hasil tersebut belum mencapai target yang ingin dicapai yaitu 75%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar shooting bola basket pada kategori sangat baik sebesar 0%, baik 15%, cukup 70%, kurang 15%, kurang sekali 0%, jumlah siswa yang tuntas adalah 28 siswa atau 85% dari total 35 siswa. Hasil dari siklus II berhasil mencapai target 75%. Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan adalah terjadi peningkatan belajar shooting bola basket pada siswa dengan memodifikasi alat berupa ring basket dan siswa merasa lebih senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sejarah Artikel

Dimasukkan : 18 September 2023
Direview : 1 Oktober 2023
Diterima : 18 Oktober 2023
Disetujui : 30 Oktober 2023

Kata-kata Kunci:

Shooting, Bola Basket, Modifikasi Alat Pembelajaran.

Article History

Submitted : September 18, 2023
Reviewed : October 1, 2023
Accepted : October 18, 2023
Published : October 31, 2023

Keywords:

Shooting, Basketball, Learning Equipment Modification.

Abstract. This research aims to improve the learning outcomes of basketball shooting by modifying the teaching equipment. The type of research used is classroom action research with a quantitative descriptive design. The sample for this study consisted of 33 students from the 10th grade of SMA Negeri 1 Bonti, Sanggau District, comprising 18 male and 15 female students. Research data were obtained using observation sheets and test instruments related to basketball shooting. The research results were obtained from the pre-cycle to cycle 1 and from cycle 1 to cycle 2. In the initial data, the results of interviews and observations were as follows: in the "excellent" category 0%, "good" %, "sufficient" 45%, "poor" 55%, and "very poor" 0%. The number of students who completed the task was 15 students, which is only 45% of the total 33 students. In the first cycle, the results of learning basketball shooting were as follows: in the "excellent" category 0%, "good" 12%, "sufficient" 52%, "poor" 36%, and "very poor" 0%. The number of students who completed the task was 21 students, with a percentage of 64%. However, these results did not yet meet the target of 75%. In contrast, in the second cycle, the results of learning basketball shooting were as follows: in the "excellent" category 0%, "good" 15%, "sufficient" 70%, "poor" 15%, and "very poor" 0%. The number of students who completed the task was 28 students, which is 85% of the total 35 students. The results of the second cycle successfully met the 75% target. In conclusion, this research led to an improvement in learning basketball shooting among students by modifying the equipment, specifically the basketball hoop. Additionally, students reported feeling happier and more enthusiastic about participating in the learning process.

PENDAHULUAN

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Proses pendidikan ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Menurut Munir Yusuf (2018: 8) pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik. Hamid Darmadi (2019: 1) juga menyatakan pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi peserta didik, baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter untuk mencapai cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Dalam pendidikan membutuhkan aspek seperti kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Rahayu, 2013:1). Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan daya tahan tubuh, sehingga dengan bugarnya kondisi siswa akan memengaruhi tingkat belajar siswa serta minat dalam mengikuti pembelajaran. Pendidikan jasmani mengajarkan tentang gerakan. Gerakan tersebut adalah dasar dalam sebuah olahraga seperti kelenturan, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, keakuratan, dan keselarasan. Pendidikan jasmani sendiri mengajarkan banyak sekali gerakan dalam berbagai cabang olahraga.

Dalam permainan basket ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu *passing* (mengoper), *dribbling* (menggiring), dan *shooting* (tembak), (Rustanto, H. 2017). Permainan basket bisa dijadikan pembelajaran kepada siswa yaitu dikenalkan teknik dasar *shooting* yang merupakan gerakan kombinasi yang sering menjadi sebuah kesulitan bagi siswa saat dalam permainan.

Kendala yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar gerakan *shooting* bola basket adalah siswa belum mampu melakukan gerakan *shooting* disebabkan oleh beberapa faktor tidak adanya ring untuk melakukan *shooting* yang membuat guru sulit untuk melakukan pembelajaran *shooting* dalam mata pelajaran bola basket. Pembelajaran dalam bentuk modifikasi alat merupakan cara untuk mengatasi kesulitan dalam belajar *shooting* bola basket. Harapan yang diharapkan untuk memberi kemudahan dalam pembelajaran *shooting* bola basket dapat dilakukan dengan cara modifikasi alat.

Pembelajaran *shooting* bola basket dengan modifikasi alat yang digunakan merupakan cara untuk mengatasi kesulitan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *shooting* bola basket di SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau. Melihat kondisi seperti di atas, peneliti merancang sebuah modifikasi alat guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan *shooting* dalam permainan bola basket.

Dari hal tersebut peneliti membuat sebuah modifikasi alat berupa ring yang bisa dipindahkan menggunakan ukuran standar yang ketinggiannya disesuaikan dan papan pantul di perkecil ukurannya sebagai sarana untuk melakukan *shooting* dalam permainan bola basket. Berdasarkan hasil pra observasi lapangan di SMA Negeri 1 Bonti, Kabupaten Sanggau, ketuntasan secara klasikal dari 33 orang siswa di kelas X IPS 3 hanya 15 orang siswa yang tuntas dan 18 siswa yang tidak tuntas.

Menurut Dini Rosmidi (2013: 49) dengan melakukan modifikasi fasilitas pembelajaran maupun media pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan mengurangi aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan melakukan modifikasi, guru penjasorkes akan menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus takut kehilangan makna dan apa yang akan diberikan. Modifikasi media pembelajaran yang digunakan berupa modifikasi alat. Beberapa komponen yang dapat dimodifikasi sebagai

pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya yaitu ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, lapangan permainan, waktu bermain atau lamanya permainan, peraturan permainan, dan jumlah permainan (Rahayu: 2016: 180). Jadi peneliti akan melakukan penelitian melalui modifikasi sebuah ring dengan ukuran standar yang bisa dibawa dan dipindahkan dengan ketinggian yang disesuaikan (direndahkan) dari ukuran ketinggian standarnya dengan ukuran papan pantul yang diperkecil dan jarak untuk *shooting* bola basket dikurangi lebih dekat, agar lebih mudah untuk siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau melaksanakan kegiatan *shooting* bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket dengan memodifikasi alat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau disingkat (PTK). Menurut Arikunto (2019:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab dan akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apasaja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas memberikan pemecahan masalah hasil belajar *shooting* berupa tindakan dengan modifikasi alat untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Suhardjono (2019:143-144) setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan evaluasi atau refleksi (*reflecting*). Peneliti merencanakan pelaksanaan dalam 2 siklus, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti berkolaborasi dengan guru dan subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau yang terdiri dari 18 siswa putra dan 15 siswa putri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran (*tes*). Alat pengumpul data dalam penelitian menggunakan lembar observasi dan tes instrumen. Sedangkan untuk menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan presentasi ketuntasan individu. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka.

Setelah diperoleh hasil, maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dan seberapa besar peningkatan keberhasilannya. Peneliti dan Guru mata pelajaran menyusun instrumen interval nilai siswa dengan ketuntasan minimal 75. Interval nilai siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar

Rentang Nilai	Kriteria	Kategori
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
55-64	D	Kurang
≤ 54	E	Sangat Kurang

Berikut penjelasan modifikasi alat berupa ring basket. Ring basket dengan tinggi dari bawah 2 meter dengan papan pantul lebar 60 cm dan tinggi 40 cm dan diameter ring 45 cm. Ring tersebut dibagi menjadi dua bagian dipisahkan. Agar mempermudah pada saat membawa dan menyimpannya. Jika akan menggunakan ring tersebut sambungkan bagian kaki ring dan bagian atas ring menggunakan baut pada tengah ring untuk menyatukan ring agar bisa berdiri.



Gambar Ring Basket Portabel Yang Belum Disambung



Gambar Ring Basket Portabel yang Sudah Disambung



Gambar proses pembelajaran *shooting* bola basket menggunakan modifikasi alat pembelajaran berupa ring

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

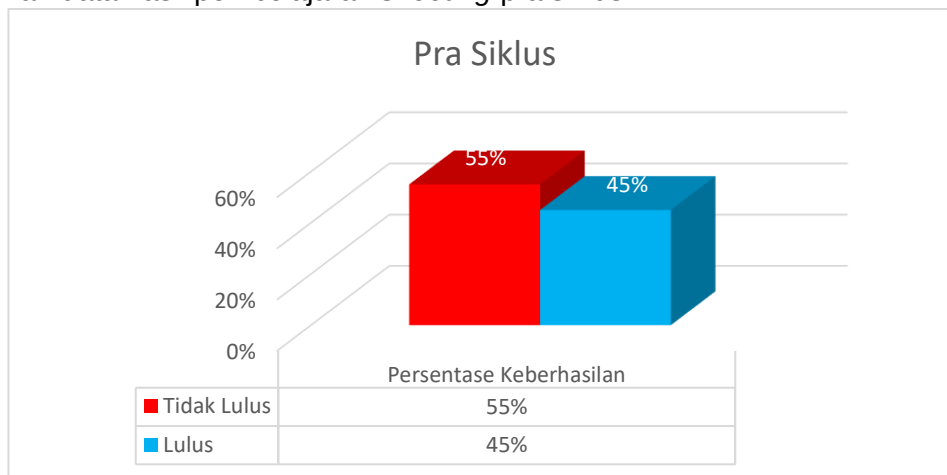
Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan, peneliti dan kolabolator melakukan pengambilan data awal penelitian. Karena untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada materi *shooting*. Berdasarkan hasil observasi di kelas X IPS 3 di SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau yang berjumlah 33 siswa pada pembelajaran *shooting* bola basket, terlihat bahwa keterampilan siswa masih rendah. K0lasifikasi untuk materi *shooting* bola basket adalah 45% atau sebanyak 15 siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 55% dari 18 siswa. Hasil pra siklus disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Shooting Pra Siklus

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
1	Baik sekali	96-100	Tuntas	-	-	15
2	Baik	86-95	Tuntas	-	-	siswa
3	Cukup	75-85	Tuntas	15	45%	tuntas
4	Kurang	46-74	Tidak tuntas	18	55%	18

5	Kurang sekali	1-45	Tidak tuntas	-	-	siswa tidak tuntas
Total				33	100	

Untuk memperjelas tabel di atas, maka data disajikan dalam bentuk gambar. Gambar 1 menyajikan data hasil pembelajaran *shooting* pra siklus.



Gambar 1 Rata-Rata Hasil Belajar *Shooting* bola basket Pra siklus

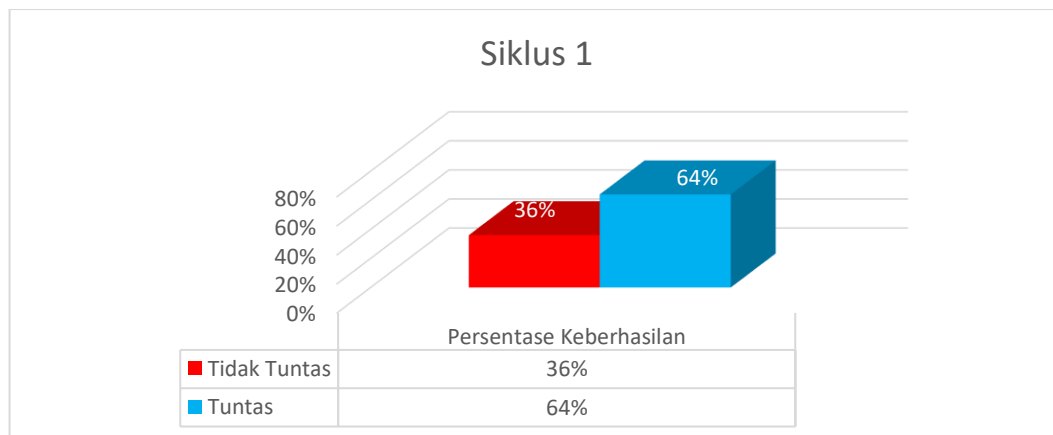
Berdasarkan data kondisi nilai awal *shooting* bola basket dalam siswa kelas X IPS 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau, maka persentase nilai perlu ditingkatkan dengan pembelajaran yang tepat dengan membuat siswa tertarik dan mudah melakukannya yaitu pembelajaran menggunakan metode modifikasi alat. Berdasarkan penelitian tindakan pada siklus I bahwa siswa kategori nilai baik sekali tidak ada siswa (0%), kategori baik ada 4 siswa (12%), kategori cukup ada 17 siswa (52%), sedangkan kategori kurang ada 12 siswa (36%), dan kategori kurang sekali tidak ada siswa (0%). Berikut hasil tes siklus I.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Shooting Tes Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
1	Baik sekali	96-100	Tuntas	-	-	21 siswa tuntas
2	Baik	86-95	Tuntas	4	12%	
3	Cukup	75-85	Tuntas	17	52%	
4	Kurang	46-74	Tidak tuntas	12	36%	12 siswa tidak tuntas
5	Kurang sekali	1-45	Tidak tuntas	-	-	
Total				33	100	

Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa perlu dilakukan penskoran dan memilih keberhasilan belajar sistem penilaian pendidikan jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas, yaitu siswa dikatakan berhasil apabila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan. pada ketercapaian materi secara klasikal 75%. Sedangkan menurut data siklus 1 siswa hanya mendapatkan dari kategori baik 12% dan kategori cukup 52% dengan jumlah pencapaian 64%

Untuk memperjelas tabel di atas, maka data disajikan dalam bentuk gambar. Gambar 1 menyajikan data hasil pembelajaran *shooting* siklus 1.



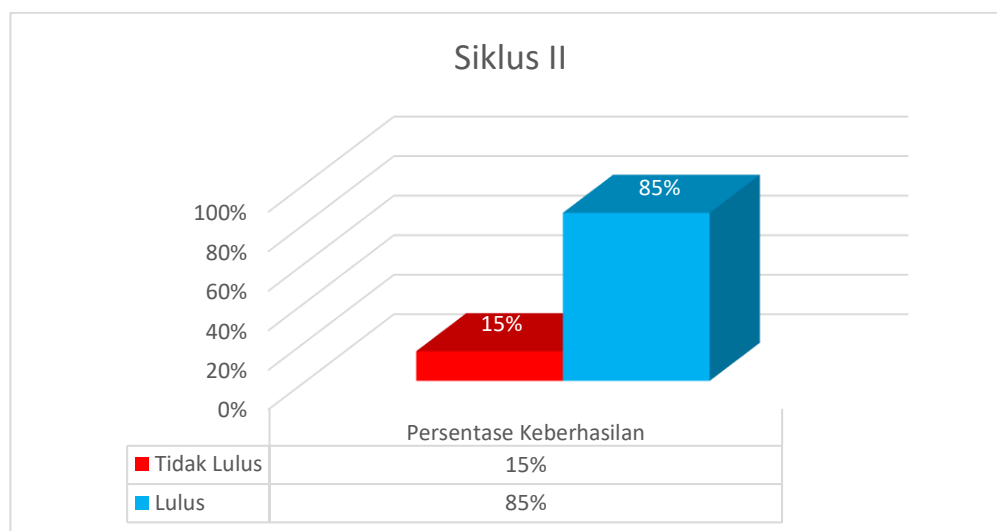
Gambar 2 Rata-Rata Hasil Belajar *Shooting* bola basket siklus I

Pada tahap siklus II ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua masing-masing dilaksanakan selama 2 kali 45 menit sesuai jam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah menengah atas Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau. Berdasarkan tabel pada siklus II bahwa siswa kategori nilai baik sekali tidak ada siswa (0%), kategori baik ada 5 siswa (15%), kategori cukup ada 23 siswa (70%), sedangkan kategori kurang ada 5 siswa (15%), dan kategori kurang sekali tidak ada siswa (0%). Berikut hasil tes siklus II.

Tabel 3. Hasil Tes Pembelajaran *Shooting* Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase	Ket
1	Baik sekali	96-100	Tuntas	-	-	28 siswa tuntas
2	Baik	86-95	Tuntas	5	15%	
3	Cukup	75-85	Tuntas	23	70%	
4	Kurang	46-74	Tidak tuntas	5	15%	5 siswa tidak tuntas
5	Kurang sekali	1-45	Tidak tuntas	-	-	
Total				33	100	

Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa, dilakukan penskoran dan memilih keberhasilan belajar sistem penilaian pendidikan jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas, yaitu siswa dikatakan berhasil apabila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan. pada ketercapaian materi secara klasikal 75%. Menurut data siklus II siswa hanya mendapatkan dari kategori baik 15% dan kategori cukup 70% dengan jumlah pencapaian 85% penguasaan materi *shooting* bola basket dengan predikat cukup. Dari data penelitian tindakan kelas siklus II, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi teknik *Shooting* bola basket dalam permainan bola basket adalah 85%.



Gambar 3 Rata-Rata Hasil Belajar *Shooting* bola basket siklus II

Pembahasan

Kondisi awal atau pra siklus ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau memiliki ketuntasan 45%. Sedangkan yang tidak tuntas adalah 55%. Hasil belajar pra siklus materi *shooting* bola basket yang menjadi rumusan masalah penelitian, melalui modifikasi alat peneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket. Pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan melaksanakan *shooting* bola basket dengan modifikasi alat yang menekankan pada masalah teknik persiapan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan.

Pada siklus I guru dan peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, akan tetapi siswa masih ragu-ragu dan belum siap melakukan gerakan yang telah diterapkan. Pada pelaksanaan tindakan ternyata siswa belum terbiasa mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan. Pada saat pembelajaran *shooting* bola basket dengan modifikasi alat dan berdiskusi juga masih didominasi oleh satu atau dua orang siswa dan masih ada gerakan yang belum dikuasai oleh siswa. Siklus I memperoleh kategori tuntas 64% sebanyak 21 siswa sedangkan kategori tidak tuntas 36% sebanyak 12 siswa. Setelah adanya modifikasi alat terlihat peningkatan yang cukup baik pada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I tidak lepas dari ketidaktuntasan hasil belajar, yang mana ketidaktuntasan tersebut menjadi rencana perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Pada siklus II dilakukan pembelajaran *shooting* bola basket dengan modifikasi alat pembelajaran berupa ring basket sesuai dengan refleksi pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung dinamis, dan menyenangkan. Siswa aktif melakukan kegiatan dengan melakukan kegiatan langsung timbal balik dengan teman sebayanya dengan bergantian melakukan *shooting* bola basket. Proses pembelajaran yang ideal, akan dikatakan baik apabila adanya timbal balik antara guru dan siswa (Mislani, Santoso, D, A. 2019). Pada pelaksanaan siklus II, diketahui siswa sudah dapat melakukan *shooting* bola basket dengan modifikasi alat dengan gembira dan penuh semangat dengan peningkatan aktivitas yang efektif dengan ditandai adanya peningkatan kemampuan *shooting* bola basket siswa dengan ketuntasan mencapai 85%. Dari jumlah siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau sebanyak 28 sudah mendapatkan nilai hasil belajar di atas batas nilai KKM yaitu 75 dan dinyatakan berhasil.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan dari pra-siklus ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2. Pada data awal hasil wawancara dan observasi untuk kategori sangat baik sebesar 0%, baik %, cukup 45%, kurang 55%, dan kurang sekali 0% jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa yakni hanya 45% dari total 33 siswa. Pada siklus I hasil belajar shooting bola basket pada kategori sangat baik sebesar 0%, baik 12%, cukup 52%, kurang 36%, dan kurang sekali 0%, jumlah siswa yang tuntas adalah 21 siswa dengan persentase 64%, hasil tersebut belum mencapai target yang ingin dicapai yaitu 75%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar shooting bola basket pada kategori sangat baik sebesar 0%, baik 15%, cukup 70%, kurang 15%, kurang sekali 0%, jumlah siswa yang tuntas adalah 28 siswa atau 85% dari total 35 siswa. Hasil dari siklus II berhasil mencapai target 75%. Modifikasi alat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Terbukti dengan adanya modifikasi alat *shooting* ring bola basket, siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Siswa merasa senang dengan melakukan timbal balik dengan sesama teman sejawatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, A. N. (2022). *Permainan Bola Basket*. Medan: Bina Guna Press.
- Abubakar, R. H. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN. Sunan Kalijaga.
- Ariestika, E., Sitepu, A., Suranto. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan *Shooting* Bola Basket Dengan Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII Pemasaran A SMKN 1 Kebun Tebu. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP UNILA*.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrori & Rusman, (2020). *Classroom Action Research (Pengembangan Kompetensi Guru)*. Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi.
- Budi. R. D. (2021). *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Purwokerto: Fikes Universitas Jenderal Soedirman.
- Darmadi, Hamid. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi)*, Tangerang: Lembaga Literasi Dayak.
- Djami, Yolis Y. A. (2018). *Basket Untuk Pemula (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.
- FIBA. (2022). *Basketball Terminology*. FIBA Europe.
- Kristanto, (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Kristianus Guntur. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Bola Basket Dengan Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Putusibau*. Skripsi Sarjana Pada FPOK Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak : Tidak Diterbitkan.
- Kusuma, B. B. (2019) Buku E-Modul Bola Basket. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lukyanti, L, & Agustina, S. R, (2020). *Buku Jago Bola Basket*, Tangerang Selatan: Cemerlang.

- Mislan., Santoso, D, A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*. 2(1), 12-16. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/585>
- Purwanto, (2016). *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2012). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, T. E. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Rosalina.Shirley. (2013). *Ayo Bermain Basket*. Surabaya: Armor Media.
- Rosmidi, Dini. (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: CV.Alfabeta
- Rustanto Heri. (2017) Meningkatkan Pembelajaran *Shooting* Bola Basket Dengan Menggunakan Media Gambar. *Journal Pendidikan Olahraga*. Volume 6. Nomor 2. Edisi Desember 2017. ISSN: 2407-1528.
- Sahir. H. S, (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM. Indonesia.
- Saichudin & Munawar, (2019). *Buku Ajar Bola Basket*. Malang: Wineka Media.
- Santosa, (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket Melalui Penerapan Modifikasi Sarana Pembelajaran Pada Kelas X SMA. *Jurnal Rekarta* Volume 1. Nomor 1. Edisi Januari 2019. ISSN 2655-2191.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Sugiono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Sumaryoto & Nopembri. S. (2017). *Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo, Lembaga Penerbit Kampus IAIN: Palopo.